

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENANGANAN FAKIR MISKIN DI
KABUPATEN KAMPAR STUDI KASUS BANTUAN PENINGKATAN
KETERAMPILAN DI KELURAHAN SUNGAI PAGAR**

**Oleh :
M. Afrinaldi
Pembimbing : Dr. H. Zaili Rusli SD, M.Si**

Jurusan Ilmu Administrasi – Prodi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp. (0761)-63277, 35677 Fax. (0761)-63277

ABSTRACT

Program of handling poor people in Kampar district case study of skill improvement assistance in fence river village through implementing by poverty eradication coordination team which this program try to eradicate poverty especially in river village of fence, this problem review want to know how the implementation of program handling poor have run Effective or ineffective in accordance with government and community expectations. And what are the factors that influence in the implementation of the poor handling program through skills training in Sungai Pagar Village Kampar Kiri Subdistrict.

The theory used by writer in this research is Sutrisno theory (2007: 126-127) which explain about program comprehension, right on target, on time, achieving goal and real change. Researcher use qualitative descriptive method. In the data collecting researchers using observation techniques, interviews and documentation.

The results of this study resulted that the implementation of the program handling poor people stminimnya budget cases skill training assistance is not fully optimal and there are still many obstacles that occur, then the factors that affect training activities in the implementation of the program handling poor people through the help of skills training conducted by the team Coordination of regional poverty reduction that is human resources and lack of budget.

Keywords: Fakir Poor, Skill Training, Sungai Pagar Village

PENDAHULUAN

Kesenjangan yang merupakan kenyataan dalam pembangunan memerlukan pemecahan dengan pemihakan dan pemberdayaan bagi pelaku-pelaku ekonomi lemah secara nyata. Untuk itu, setiap warga negara

berhak atas taraf kesejahteraan yang layak serta berkewajiban ikut serta dalam upaya mewujudkan kemakmuran rakyat. Dalam perspektif ini pula kemiskinan menjadi tanggungjawab bersama sehingga upaya penanggulangannya

menuntut keikutsertaan aktif semua pihak.

Era reformasi ini akan diusahakan pergeseran dari paradigma pertumbuhan menuju paradigma pembangunan yang bertumpu pada pemerataan dengan kekuatan ekonomi rakyat, usaha kecil, termasuk petani kecil, peternak kecil, petani ikan, usaha menengah dan koperasi diberikan kesempatan yang sama dengan usaha besar. Dengan demikian antar usaha kecil, menengah tidak ada yang dirugikan, bahkan dapat bermitra usaha secara lebih efektif dan saling menguntungkan.

Berdasarkan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (Data Terpadu PPFM) untuk Program Perlindungan Sosial adalah sistem data elektronik yang memuat informasi sosial, ekonomi, dan demografi dari sekitar 92 juta individu dengan status kesejahteraan terendah di Indonesia. Dalam menanggulangi kemiskinan ini Pemerintah Kabupaten Kampar, Riau tengah mengusung program kegiatan pelatihan dan pemberian modal usaha. Yang mana Kepala Badan Penyuluhan Pertaian dan Ketahanan Pangan (BPPKP) Kabupaten Kampar, selaku koordinator tim percepatan penanggulangan kemiskinan Kabupaten Kampar. Penanggulangan kemiskinan sesungguhnya terdapat tiga isu strategis yang menyebabkan warga miskin tetap terbelenggu dalam kemiskinan. Tiga isu strategis itu meliputi tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah, masih rendah akses yang dapat dijangkau warga miskin, serta rendahnya produktifitas keluarga miskin.

Pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Kampar melalui bantuan Peningkatan Keterampilan belum memberikan dampak dalam pengurangan kemiskinan di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Suatu program atau kegiatan, yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini peneliti mengambil studi kasus Sungai Pagar karena melihat jumlah KK Miskin di Sungai Pagar lebih banyak dibandingkan desa lainnya di Kabupaten Kampar

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa program pengentasan kemiskinan melalui Peningkatan Keterampilan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar belum mengurangi kemiskinan di Kelurahan Sungai Pagar berdasarkan data dilapangan. Berikut merupakan fenomena-fenomena yang dapat dilihat dilapangan, program pengantasan kemiskinan belum maksimal, berikut fenomena-fenomena yang ditemukan dilapangan:

1. Program Peningkatan Keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar belum memberikan perbaikan ekonomi pada masyarakat yang miskin, karena setelah mengikuti pelatihan mereka juga tidak memiliki usaha yang bisa untuk meningkatkan ekonomi keluarga mereka.
2. Bantuan Peningkatan Keterampilan tersebut belum diikuti oleh pemerintah Kabupaten Kampar dengan pembinaan dan bantuan

modal usaha bagi mereka yang mengikuti pelatihan.

3. Bantuan Peningkatan Keterampilan tersebut belum diikuti dengan target yang mesti dicapai oleh para peserta pelatihan setelah sampai ditempat mereka masing-masing.
4. Kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti program peningkatan keterampilan ini. Dilihat dari tiap tahunnya pemberian keterampilan untuk masyarakat semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; **“Efektivitas Program Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar (Studi Kasus Bantuan Peningkatan Keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Mengukur efektivitas suatu kegiatan atau aktifitas perlu diperhatikan beberapa indikator, yaitu:

1. Pemahaman Program.
2. Tepat Sasaran.
3. Tepat Waktu.
4. Tercapainya Tujuan.
5. Perubahan Nyata
(Sutrisno, 2007: 125-126)

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan atau menjelaskan teori dengan kondisi objektif yang ditemui dilapangan (Moleong, 2007:4). Penelitian ini dilakukan dengan tahap dan langkah tertentu yakni dengan mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian digolongkan

menurut jenis dan spesifikasinya, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan uraian serta penjelasan yang mendukung. Setelah itu dari hasil analisa ditarik kesimpulan yang merupakan hasil terakhir dari penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Efektivitas Program Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar Studi Kasus Bantuan Peningkatan Keterampilan Kelurahan Sungai Pagar Kabupaten Kampar.

Dalam bab ini menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian berupa observasi dan wawancara kepada informan yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan penelitian dalam hal ini adalah penanggulangan serta penanganan fakir miskin di kelurahan sungai pagar. dalam penelitian ini pengkajian dilakukan secara deskriptif yaitu kata lain penjabarannya dilakukan menggambarkan secara terperinci berdasarkan kenyataan dilapangan serta memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan untuk mendapatkan solusi dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti yakni efektivitas program penanganan fakir miskin di Kabupaten Kampar studi kasus bantuan peningkatan keterampilan Kelurahan Sungai Pagar Kabupaten Kampar, kemudian terkumpul dalam penelitian ini data-data yang diperlukan dan dikelompokkan menurut jenis dan kegunaannya serta ditambahkan dengan keterangan yang sifatnya mendukung dan menjelaskan hasil penelitian.

Sebagaimana yang telah dijabarkan pada latar belakang ,

tentang efektivitas program penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar khususnya di bantuan peningkatan keterampilan di kelurahan sungai pagar, berbagai permasalahan ditemukan dalam melaksanakan bantuan keterampilan yang melalui perantara tim koordinasi penanggulangan kemiskinan daerah Kabupaten Kampar dibuat untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat agar mengetahui adanya bantuan dari pemerintah diharapkan terciptanya masyarakat yang terampil serta membuka lowongan pekerjaan kepada masyarakat untuk menunjang perekonomian dan kesejahteraan taraf kehidupannya.

1. Pemahaman program

Yaitu dilihat dari sejauh mana masyarakat ataupun peserta pelatihan sudah dapat memahami kegiatan program bantuan peningkatan keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar. keberhasilan sebuah program ditentukan dari intensitas sosialisasi maupun pembinaan yang dilakukan oleh tim koordinasi penanggulangan kemiskinan, dengan adanya sosialisasi maka akan terjadi satu pemahaman yang sama dari pengetahuan atau informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Pemberian materi pada pelatihan keterampilan memastikan para pemberi materi memahami program yang diberikan ke masyarakat. pemahaman program tentunya tidak hanya bermanfaat pada peserta pelatihan saja juga program ini merupakan pengembangan kegiatan bagi pemerintah untuk memberantas kemiskinan. Pemahaman program, meliputi :

a. Sumber Informasi Responden Tentang Pelatihan Keterampilan.

Strategi Pengembangan Dinas Perikanan telah berupaya untuk merancang serta melihat kekuatan potensi yang ada pada kabupaten rokan hilir khususnya kecamatan bangko antara lain sebagai berikut :

Dalam hal ini program penanganan pelatihan keterampilan bagi masyarakat miskin Kelurahan Sungai Pagar sumber informasi responden tentang pelatihan sangatlah penting. Pemerintah lebih memberikan sosialisasi adanya pelatihan serta manfaat yang diterima dalam mengikuti pelatihan.

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari pelaksanaan atau implementasi suatu program. Demikian halnya dengan program pelatihan keterampilan di kelurahan sungai pagar yang tentunya akan terlaksana secara efektif apabila komunikasi antara pihak-pihak yang terkait berjalan dengan baik.

b. Tingkat pemahaman dan ketertarikan responden setelah mendapatkan informasi tentang program pelatihan keterampilan.

Program penanganan fakir miskin melalui bantuan pelatihan keterampilan dalam penanggulangan fakir miskin bukan saja memberikan materi dan memberikan bantuan saja. Tetapi program kegiatan pelatihan juga harus memikirkan bagaimana tingkat pemahaman dan ketertarikan masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang diadakan tim koordinasi penanggulangan kemiskinan.

c. Pengetahuan responden mengenai tujuan program pelatihan keterampilan.

Merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam bimbingan dan pelatihan adalah memahami program secara keseluruhan baik yang dihadapi maupun praktek yang diberikan secara keseluruhan dengan demikian pelatihan yang akan memperoleh bantuan yang tepat dan terarah, dengan kata lain perlunya pemahaman program dalam pelatihan keterampilan dalam bentuk materi maupun praktek agar peserta atau masyarakat memperoleh bantuan yang sesuai dengan kemampuan dan potensinya agar apa yang diharapkan pemerintah dapat tercapai.

2. Tepat sasaran

Yaitu dilihat dari apakah masyarakat ataupun peserta pelatihan yang sudah diberikan pemahaman pengetahuan dan pelatihan keterampilan adalah sasaran yang sesuai dengan program penanganan fakir miskin di Kabupaten Kampar khususnya Kelurahan Sungai Pagar. sebuah program yang dilaksanakan oleh pemerintah, hendaknya memiliki sasaran yang tepat karena ketepatan sasaran dalam setiap pelaksanaan program menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Sasaran dari setiap program hendaknya benar-benar disesuaikan dengan realita yang ada dimasyarakat. demikian juga halnya dengan program-program yang khusus dibuat oleh pemerintah sebagai upaya memberantas kemiskinan. Tepat sasaran, meliputi :

a. Pihak yang diutamakan adalah masyarakat fakir miskin

Pelaksanaan pelatihan penanganan masyarakat fakir miskin tentunya pemerintah telah menyusun susunan persyaratan yang berhak menerima bantuan keterampilan, fakir miskin merupakan sasaran yang diprioritaskan pemerintah sebagai peserta pelatihan. Serta meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam kehidupannya .

b. Masyarakat yang tidak memiliki keterampilan

Pemerintah dalam penyusunan program pelatihan keterampilan difokuskan kepada masyarakat fakir miskin juga masyarakat yang tidak memiliki keterampilan dikarenakan kehidupannya belum memenuhi kebutuhan sehari-hari tentunya perlu adanya bakat dan potensi agar masyarakat lebih produktif serta dapat mensejahterahkan keluarganya.

3. Tepat Waktu

Yaitu dilihat dari apakah penggunaan waktu untuk program pelatihan keterampilan bagi masyarakat sudah dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. meliputi :

a. Mulai kapan saudara mendapat bantuan program pelatihan Keterampilan.

Bantuan keterampilan bagi masyarakat fakir miskin yang rutin dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan tiap tahunnya sudah memberikan hasil kepada masyarakat yang menerima bantuan keterampilan yang pelaksanaan ditentukan oleh tim koordinasi penanggulangan kemiskinan.

b. Ketepatan Waktu Mendapatkan Program Pelatihan Keterampilan.

Penyusunan program penanganan masyarakat fakir miskin melalui bantuan peningkatan

pelatihan keterampilan sudah ditetapkan berdasarkan rapat oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan yang terdiri dari instansi-instansi pemerintahan serta terlibatnya masyarakat umum.

c. Frekuensi mendapat Program Pelatihan Keterampilan.

Kegiatan pelatihan penanganan masyarakat fakir miskin yang diadakan tiap tahunnya oleh Tim Penanggulangan Fakir Miskin serta informasi yang disosialisasikan kepada masyarakat Kelurahan Sungai Pagar Kabupaten Kampar Kiri.

4. Tercapainya Tujuan

Yaitu dilihat dari cara pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui kegiatan program keterampilan meliputi :

a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Sungai Pagar.

Peningkatan pengetahuan yang dalam mengikuti pelatihan keterampilan tentunya berdampak positif bagi masyarakat dalam pengetahuan dari segi pelatihan yang diikuti.

b. Meningkatkan Kemandirian dan Keterampilan diri sendiri bagi masyarakat Kelurahan Sungai Pagar.

5. Perubahan Nyata

Yaitu dilihat dari bagaimana kegiatan tersebut memberikan efek atau dampak yang baik maupun adanya perubahan nyata bagi masyarakat khususnya Kelurahan Sungai Pagar.meliputi :

a. Meninjau kreatifitas, motivasi, kesiapan diri, dan bersosialisasi pada lingkungan luar serta kepercayaan diri masyarakat sebelum mengikuti program pelatihan ketrampilan.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan program penanganan pelatihan keterampilan , TKPKD melakukan survey terlebih dahulu terhadap wilayah serta masyarakat, agar pelaksanaan pelatihan keterampilan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat serta pemerintah,hal yang ditinjau oleh Tim Koordinasi Penanggulang Kemiskinan adalah kreatifitas, motivasi, kesiapan diri, dan bersosialisasi pada lingkungan luar serta kepercayaan diri masyarakat. Hal ini untuk tercipta tujuan serta tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan.

b. Meninjau kreatifitas, motivasi, kesiapan diri, dan bersosialisasi pada lingkungan luar serta kepercayaan diri masyarakat setelah mengikuti program pelatihan ketrampilan.

Setiap pelaksanaan program penanganan yang dilaksanakan oleh Tim Koordinasi Penanggulang Kemiskinan Daerah tentunya setelah pelaksanaan adanya evaluasi kinerja yang dilakukan berdampak baik buruknya kegiatan dilihat dari peserta faktor yang dapat dilihat dari masyarakat adalah kreatifitas, motivasi, kesiapan diri, dan bersosialisasi pada lingkungan luar serta kepercayaan diri masyarakat setelah mengikuti program pelatihan ketrampilan.

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar khususnya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang efektivitas program penanganan fakir miskin di Kabupaten Kampar Kelurahan Sungai Pagar , ditemukan beberapa

faktor yang mempengaruhi efektivitas program penanganan fakir miskin kabupaten kampar khususnya bantuan peningkatan keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar :

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang tersedia faktor penting Pada perencanaan program penanganan bantuan keterampilan yang dilakukan oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Kampar Kelurahan Sungai Pagar ,Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penanganan fakir miskin dalam penerimaan bantuan keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar. Kriteria peserta yang tidak mempunyai bakat maupun keterampilan menjadikan prioritas Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, serta sasaran yang tepat bagi penerima bantuan keterampilan.adanya sumber daya manusia yang tersedia melalui kegiatan keterampilan kepada masyarakat dapat dan mampu menjadi pemula wirausaha yang tangguh, ulet dan profesional yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sebagai sumber mata pencaharian yang berkesinambungan.

2. Minimnya anggaran

Program Penanganan Fakir Miskin di Kabupaten Kampar dalam bantuan peningkatan keterampilan di Sungai Pagar tidak terlepas dari yang namanya biaya atau dana , begitu juga pelaksanaan bantuan keterampilan yang tiap tahun mengalami penurunan yang signifikan yang memiliki ketrebatasan anggaran juga sangat mempengaruhi tercapainya masyarakat yang terampil, ini tentunya menyebabkan program

yang dilakukan tim koordinasi penanggulangan kemiskinan daerah kampar dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan maksimal.

Pada kenyataannya beberapa hasil yang diharapkan oleh tim koordinasi penanggulangan kemiskinan kurang tercapai, setelah para peserta selesai mengikuti pelatihan keterampilan peneliti menemukan masih banyaknya kurang mengalami perkembangan dan peningkatan keterampilan kerja dalam berwirausaha seperti belum adanya perkembangan berwirausaha ke arah home industry serta belum ada penambahan jumlah pekerja untuk menambah produktivitas sehingga belum bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang dilakukan oleh peneliti dari uraian bab sebelumnya mengenai efektivitas program penanganan fakir miskin Kabupaten Kampar khususnya bantuan peningkatan keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa program penanganan fakir miskin di Kabupaten Kampar studi kasus bantuan peningkatan keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar dalam meningkatkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan bakat keterampilan belumlah berjalan secara maksimal. Hal hal ini dapat dilihat masih banyaknya masyarakat miskin di Kelurahan Sungai Pagar,

belum maksimalnya program bantuan –bantuan dalam peningkatan ketrampilan yang dilaksanakan oleh tim koordinasi penanggulangan kemiskinan Kabupaten Kampar.

Semakin berkurangnya peserta pelatihan peningkatan keterampilan yang dilaksanakan oleh tim koordinasi penanggulangan kemiskinan di pengaruhi oleh kurangnya sosialisasi pemerintah kepada masyarakat sehingga kurangnya informasi masyarakat tentang bantuan pemerintah dalam memberantas kemiskinan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti program penanganan fakir miskin di Kabupaten Kampar studi kasus pada bantuan peningkatan keterampilan di Kelurahan Sungai Pagar ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu sumber daya manusia dan minimnya anggaran merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dijabarkan peneliti maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

Tim koordinasi penanggulangan kemiskinan daerah kabupaten kampar semestinya mengetahui secara detail kondisi serta kebutuhan penduduk masyarakat miskin sehingga terciptanya target pemerintah dalam memberantas kemiskinan.

Memperluas sosialisasi dan informasi tentang pelatihan keterampilan dan bantuan peningkatan keterampilan kepada masyarakat miskin khususnya Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

Pemerintah lebih memfokuskan dan memprioritaskan anggaran bantuan

dalam peningkatan keterampilan kepada masyarakat miskin Kelurahan Sungai Pagar. Serta memberikan bantuan berupa modal serta berbentuk barang yang masyarakat bisa langsung membuka usaha tanpa memikirkan modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, 2003, “*Pelayanan Prima (Makala)*”*Pemda Kabupaten Pelalawan*, Pangkalan Kerinci.

Dwi Yanto, Agus.2008. “*Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Public*”.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kurniawan, Agung. 2005.*Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan

Lukman, Sampara .2005. *Transformasi Pelayanan Public*.Yogyakarta. Pembaharuan

Moenir,A.S.DRS.2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Jakarta :Bumi Aksara.

Muclas, Makmuri.2005 “*Perilaku Organisasi*”,Yogyakarta :Gadjah Mada University Press

Pasalong, Harbani.2007. Teori administrasi publik. Bandung.Alfabeta

Ratminto,Winarsih.2005.

Manajemen

Pelayanan.Yogyakarta.Pustaka

Pelajar

Ratmintodan Winarsih Atik. 2008, *Manajemn Pelayanan (Pembangunan Model Konseptual,Penerapan Citizen dan Standar Minimal)*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Sinambela,Poltak Lijian ,2006, *Reformasi Pelayanan Public (Teori Kebijakan Dan Implementasi)*Jakarta :Bumi Aksara

Sudjadi,fx.1996.*Organisasi dan Method*.Jakarta :CV.Haji Mas Agung

- Terry George.2002.*Prinsip-Prinsip Manajemen*.Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Usaman,Nuridin. *Konteks Implementasi Berbisnis Kurikulum*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Winardi.2002. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*,Jakarta :PT . Rineka Cipta
- Winardi.2006. Teori Organisasi dan Pengorganisasian .Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Buku-Buku Agung Kurniawan. 2005.*Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
- ArikuntoSuharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assauri Sofjan. 2013. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Rajawali Pers
- Fahmi Irham.2013. Perilaku Organisasi. Teori, Aplikasi Dan Kasus. Bandung: Alfabeta
- Handyaningrat Soewarno. 1994. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV.Haji Masagung
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mahsun Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- M. Steers, Richard. 1985. *Efektivitas organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Prasojo, E. 2004. *People And Society Empowerment: Perspektif Membangun Partisipasi Publik*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Vol. IV No. 2
- Suharto Edi. 2004. Kemiskinan Dan Keberfungsian Sosial : Studi Kasus Rumah Tangga Miskin Di Indonesia.Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Press
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat, Memberdayakan Masyarakat. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung.
- Sulistiyani Ambar T dan Rosidah. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumaryadi I Nyoman. 2005.*Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Sutrisno. 2007. Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta:Ekonisia
- Semiawan, Conny R. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Tangkilisan, S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta : Grasindo.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Peraturan Perundang-undangan Permendagri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat
- PeraturanMenteri Dalam Negeri Nomor 42 tahun 2010 tentangTIM Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota
- Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 10 tahun 2012 tentang Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Kampar
- WEBSITE
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29153/3/Chapter%20II.pdf>

<http://2frameit.blogspot.co.id/2011/07/teori-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>